

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk menganalisis program *green lifestyle* yang dijalankan di TK Sekolah Alam Bandung dalam mengembangkan kemampuan ekoliterasi anak. Pendekatan ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai situasi alami sehingga memperoleh gambaran akurat tentang apa yang sebenarnya terjadi sesuai realitas di lapangan (Nugrahani, 2014). Pendekatan penelitian ini menjadi relevan dalam menggali lebih dalam tentang bagaimana taman kanak-kanak berbasis alam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program *green lifestyle* guna mengembangkan ekoliterasi pada anak, serta mengetahui hambatan atau tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan program tersebut.

Sebagaimana pendekatan kualitatif dilakukan, penelitian ini memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen untuk menghasilkan data penelitian yang diperlukan (Wu & Volker, 2009). Maka dari itu, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam dan mengeksplorasi secara rinci program *green lifestyle* yang diterapkan dalam upaya mengembangkan pemahaman ekologis atau ekoliterasi anak.

Desain penelitian menggunakan metode studi kasus karena tujuan penelitian hanya berfokus pada satu kasus tertentu, yaitu kejadian atau gambaran di satu sekolah Taman Kanak-Kanak berbasis alam mengenai implementasi program *green lifestyle* dalam mengembangkan ekoliterasi anak. Hal tersebut sesuai dengan definisi metode studi kasus yang menitikberatkan fokus pada suatu unit khusus, seperti kelompok atau organisasi yang dapat membantu menggambarkan aspek penting yang menjadi perhatian melalui peristiwa konkret dan pengalaman para pemangku kepentingan (Prihatsanti *et al.*, 2018).

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan dalam penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru penanggung jawab program, dan guru yang mengajar di TK kelas B Tahun Ajaran 2024/2025 untuk diwawancarai.

Tabel 3. 1 Informasi Partisipan

No	Inisial	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Bapak SL	Kepala sekolah TK Sekolah Alam Bandung	S-1 PGSD
2.	Ibu SA	Wali Kelas B TK Sekolah Alam Bandung	S-1 Pertanian
3.	Ibu SC	Bagian LITBANG Program <i>Green lifestyle</i> Di Sekolah Alam Bandung	S-2 Teknik Lingkungan

Partisipan tersebut dipilih karena menggunakan teknik *purposive sampling* atau teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Mengacu pada teknik ini, peneliti mendapatkan sumber informasi dan rekomendasi orang-orang yang berkaitan dalam program *green lifestyle* di TK Sekolah Alam Bandung.

Penelitian dilakukan di TK Sekolah Alam Bandung yang berlokasi di Kp. Tanggulan Dago Pojok, Jl. Cikalapa 2 No. 4, Dago, Bandung. Peneliti memilih lokasi tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan yakni diantaranya: (1) TK Sekolah Alam Bandung merupakan sekolah alam yang mencantumkan *green lifestyle* dalam aspek kurikulumnya. (2) TK Sekolah Alam Bandung memiliki visi misi untuk menciptakan generasi yang memiliki perilaku ramah lingkungan yang disertai dengan fasilitas yang mendukung aspek perkembangan anak. (3) Lokasi sekolah dekat dengan area perhutanan dan pertanian masyarakat yang mampu mendekatkan anak dengan alam, tetapi juga dekat dengan area perumahan padat penduduk. (4) TK Sekolah Alam Bandung merupakan sekolah alam yang banyak diminati dengan beragam latar belakang. Hal ini terlihat dari tingginya minat masyarakat untuk mendaftarkan anak di TK Sekolah Alam Bandung meskipun dengan biaya cukup mahal. (5) Disamping itu, belum adanya penelitian terkait penerapan program *green lifestyle* yang pernah dilakukan TK Sekolah Alam Bandung.

3.3 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah bertujuan untuk mencapai fokus tujuan penelitian dan memudahkan pembaca memahami maksud penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan memberi penjelasan mengenai istilah yang dimaksud dalam penelitian ini:

1) *Green Lifestyle*

Green lifestyle merupakan gaya hidup ramah lingkungan yang mencakup upaya *sustainability* untuk mengatasi berbagai masalah lingkungan yang saling terkait saat ini (Lorenzen, 2012). Dengan kata lain, *green lifestyle* adalah sebuah cara hidup secara ekologis dengan mengembangkan kemampuan untuk mempertahankan sikap dan kebiasaan melalui perspektif lingkungan. Dalam penelitian ini, istilah *green lifestyle* difokuskan untuk mengkaji serangkaian praktik ramah lingkungan yang diperkenalkan sejak dini melalui pendidikan, dimana institusi pendidikan dapat menjadi wadah yang tepat untuk mengenalkan cara hidup yang baik sejak dini.

2) **Ekoliterasi**

Istilah ekoliterasi disebut sebagai pengetahuan, kemampuan dan kemauan atau kesadaran untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan manusia dan keberlanjutan bumi (Salimi *et al.*, 2021). Dengan kata lain, ekoliterasi mengacu pada pemahaman tentang prinsip-prinsip lingkungan dan perilaku untuk menerapkan prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga lingkungan. Ekoliterasi menjadi hal penting yang perlu ditanamkan sejak dini sebagai bekal bagi sikap dan tindakan baik terhadap lingkungan di masa depan (Lidwina *et al.*, 2020). Ekoliterasi pada penelitian ini difokuskan pada komponen *head, heart, hand* dan *spirit*. Penelitian ini mengkaji bagaimana ekoliterasi dikembangkan pada anak usia dini melalui program pendidikan di Taman Kanak-Kanak berbasis alam.

3) **TK Berbasis Alam**

TK berbasis alam merupakan konsep alternatif pendidikan bagi anak usia dini yang digagas pertama kali oleh Lendo Novo (Nisa & Uktolseja, 2022). TK berbasis alam adalah pendidikan dengan inisiatif proses pembelajaran di luar ruangan sebagai alat utama untuk belajar dan mengembangkan kemampuan

(Ismail, 2021). Melalui konsep sekolah alam, siswa dapat memperoleh pengetahuan dari pengalaman langsung mengeksplor alam dengan bebas, serta dapat mengaitkan pengetahuan yang didapat langsung pada praktiknya. Dalam penelitian ini berfokus pada kurikulum khas yang diterapkan di TK Berbasis Alam.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian yang dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, tahap pengolahan data, dan tahap pelaporan penelitian (Priatna, 2017). Adapun langkah-langkah tahapan penelitian yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut:

1) Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan sebelum meneliti ke lapangan seperti:

- a) Mengidentifikasi tujuan penelitian dan rumusan masalah penelitian yang ingin diteliti
- b) Mencari sumber-sumber referensi atau dasar teori yang berkaitan dengan topik penelitian
- c) Menentukan prosedur pengumpulan data meliputi pemilihan partisipan, lokasi penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian
- d) Mengurus perizinan dari partisipan dan pihak terkait sebelum melakukan pengumpulan data
- e) Menyusun kisi-kisi pedoman wawancara dan observasi untuk memfokuskan pengambilan data saat penelitian.

4) Tahapan Pelaksanaan Pengumpulan Data

Berikutnya dalam pelaksanaan penelitian, peneliti perlu melakukan beberapa hal dalam prosesnya, yaitu:

- a) Mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada partisipan yang telah ditentukan

- b) Melakukan observasi kegiatan di TK Sekolah Alam Bandung yang berkaitan dengan pelaksanaan program *green lifestyle*
- c) Melakukan dokumentasi berkas/dokumen untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian
- d) Dalam proses pengumpulan data, peneliti juga melakukan pencatatan hasil wawancara dan observasi terkait program *green lifestyle* yang dijalankan dalam mengembangkan ekoliterasi anak usia dini di TK Sekolah Alam Bandung.

5) Tahapan Pengolahan Data

Setelah memperoleh data-data dari proses pengumpulan data di lapangan, selanjutnya data tersebut akan dianalisis dengan cara mempersiapkan data yang telah dikumpulkan, menggolongkannya, kemudian menguraikan secara deskriptif sehingga diperoleh temuan yang dapat menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

6) Tahapan Pelaporan Penelitian

Tahap akhir penelitian ialah dilakukan penyusunan laporan yang mencakup hasil analisis data, interpretasi temuan, dan kesimpulan yang didukung oleh data. Penyusunan format laporan dibuat secara sistematis yang disesuaikan dengan panduan atau pedoman karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia, serta telah dikomunikasikan dan mendapat persetujuan pihak terkait untuk selanjutnya diujikan.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrument utama adalah peneliti itu sendiri (Rijali, 2018). Hal tersebut dikarenakan peneliti yang berhubungan langsung dengan subjek penelitian dan paling memahami fakta-fakta di lapangan melalui penelitiannya. Maka dari itu, peneliti berperan sebagai pengumpul data, analis, penafsir, dan pelapor hasil dari penelitiannya (Juhriati, 2017).

Adapun instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan lembar pedoman observasi. Instrumen tersebut dibuat untuk memudahkan pelaksanaan penelitian terkait analisis *program green*

lifestyle dalam mengembangkan ekoliterasi anak usia dini di TK Sekolah Alam Bandung. Instrumen penelitian dibuat dengan mengacu pada kisi-kisi instrument berikut ini

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen

Analisis Program *Green Lifestyle* dalam Mengembangkan Ekoliterasi Anak di TK Berbasis Alam (Studi Kasus di TK Sekolah Alam Bandung)

Pertanyaan Penelitian	Data yang Dibutuhkan	Indikator	Teknik Pengambilan Data	Sumber Data
1. Bagaimana perencanaan program <i>green lifestyle</i> dalam mengembangkan ekoliterasi anak di TK Sekolah Alam Bandung?	1) Perencanaan program <i>green lifestyle</i>	a. Acuan dalam perencanaan program b. Tujuan Program c. Rancangan materi pembelajaran program d. Metode pembelajaran yang digunakan e. Media pembelajaran yang digunakan	Wawancara dan Studi dokumentasi	Kepala sekolah, guru kelas B, dan litbang program <i>green lifestyle</i>
	2) Tahapan perencanaan pembelajaran	a. Penyusunan PROTA b. Penyusunan PROSEM c. Penyusunan RPPM d. Penyusunan RPPH	Wawancara Studi Dokumentasi	Guru Kelas B
2. Bagaimana Pelaksanaan Program <i>green lifestyle</i> dalam	1) Persiapan Pembelajaran	a. Persiapan guru dalam menyiapkan pembelajaran	Wawancara dan Observasi	Guru kelas B

mengembangkan ekoliterasi anak di TK Sekolah Alam Bandung?	2) Pelaksanaan Pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran b. Bentuk-bentuk kegiatan dalam mengembangkan ekoliterasi	Wawancara, Observasi, studi dokumentasi	Guru Kelas B dan siswa kelas B
	3) Penilaian Pembelajaran	a. Teknik penilaian pembelajaran yang dilakukan b. Instrument penilaian yang digunakan c. Prosedur penilaian harian	Wawancara dan studi dokumentasi	Guru kelas B
3. Bagaimana Pengevaluasian Program <i>green lifestyle</i> dalam mengembangkan ekoliterasi anak di TK Sekolah Alam Bandung?	1) Evaluasi Program	a. Teknik evaluasi yang digunakan b. Instrument evaluasi yang digunakan c. Prosedur evaluasi yang dilakukan	Wawancara dan studi dokumentasi	Guru kelas B
4. Apa tantangan atau kendala saat mengimplementasikan program <i>green lifestyle</i> dalam mengembangkan ekoliterasi anak di TK Sekolah Alam Bandung?	1) Kendala yang dihadapi	a. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program <i>green lifestyle</i> b. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang terjadi	Wawancara dan Observasi	Kepala Sekolah, Guru kelas B, dan litbang program <i>green lifestyle</i>

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memperoleh data melalui metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

1) Wawancara

Menurut (Sidiq & Choiri, 2019), wawancara didefinisikan sebagai percakapan antara dua orang yaitu pewawancara (*interviewer*) yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari terwawancara (*interviewee*). Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semistruktur (*semistructure interview*) yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang lebih bebas namun tetap mengacu pada garis-garis besar permasalahan (Sidiq & Choiri, 2019).

Wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian program *green lifestyle* serta tantangan yang dihadapi guru dalam menjalankan program tersebut pada anak usia dini. Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara dan menggunakan alat bantu tambahan seperti buku catatan dan alat perekam untuk menyimpan semua percakapan dengan responden sebagai sumber data.

2) Observasi

Observasi dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan program *green lifestyle* dalam mengembangkan ekoliterasi pada anak usia dini di TK Sekolah Alam Bandung.

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan pendekatan observasi non partisipan, dimana peneliti sebagai *observer* hanya mengamati secara langsung namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang diamati (Hasanah, 2016). Hal ini bertujuan agar meminimalkan pengaruh pengamat terhadap perilaku subjek yang diamati. Observasi dilakukan selama tiga kali yakni pada tanggal 24 juli, 26 juli, dan 2 agustus untuk melihat pelaksanaan pembelajaran program *green lifestyle* di Kelas B TK Sekolah Alam Bandung.

3) Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya ialah mengkaji dokumentasi atau mengumpulkan data-data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang tersedia seperti dokumen program-program kurikulum, catatan dan dokumentasi pengamatan anak, rencana pelaksanaan pembelajaran terkait program *green lifestyle* dalam mengembangkan ekoliterasi pada anak usia dini. Melalui studi ini, diharapkan dapat melengkapi informasi dan mendukung pembuktian hasil penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis tematik atau *thematic analysis*. Hal ini sesuai karena analisis tematik merupakan metode analisis data kualitatif yang efektif untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi dengan mengidentifikasi pola dan melaporkan tema dalam data yang telah dikumpulkan (Sitasari, 2022). Selain itu, analisis tematik dapat menghasilkan temuan yang didasari oleh teori atau didasari oleh data yang ditemui dan melibatkan berbagai pertanyaan penelitian (Braun & Clarke, dalam (Lester *et al.*, 2020).

Mengacu pada pendapat tersebut, maka analisis tematik dalam penelitian ini didasarkan pada pertanyaan penelitian terkait analisis penerapan program *green lifestyle* di TK Sekolah Alam Bandung dalam mengembangkan kemampuan ekoliterasi anak. Terdapat 6 tahapan analisis tematik dalam penelitian ini sebagaimana menurut (Braun & Clarke, 2008), diantaranya:

1) Membiasakan diri dengan data (*Familiarizing yourself with your data*)

Tahap pertama ialah penting untuk membiaskan diri dengan data yang telah dikumpulkan dengan cara setidaknya sekali membaca atau mendengar berulang seluruh kumpulan data, kemudian mencatat atau menandai ide-ide dari data tersebut sebelum memulai pengkodean untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh, serta mengidentifikasi pola, tema dan kode-kode potensial dalam data untuk tahap selanjutnya.

- 2) Menentukan kode awal atau melakukan pengodean data (*Generating initial codes*)

Tahap berikutnya adalah mengelompokkan data temuan yang sesuai dengan fokus penelitian kedalam kelompok-kelompok yang diberi kode. Kode-kode ini merupakan deskripsi singkat konten. Adapun tahapan koding yang dilakukan ialah tahap *open coding*, *axial* dan *selective coding*.

- 3) Menentukan tema (*Searching for themes*)

Setelah melakukan proses pengodean pada seluruh data yang dikumpulkan, langkah berikutnya mengidentifikasi kode-kode yang berbeda digabungkan untuk membentuk tema yang menyeluruh, atau dengan kata lain mengelompokkan kode-kode yang berhubungan kedalam tema-tema yang potensial dan relevan. Kode-kode tersebut dapat menjadi tema utama, subtema, atau tidak termasuk kemana pun.

- 4) Meninjau Tema (*Reviewing themes*)

Pada tahap ini meninjau kembali kode-kode dalam tema untuk memastikan telah mewakili data atau menggabungkan apabila ada tema-tema yang serupa.

- 5) Mendefinisikan dan memberi nama tema (*Defining and naming themes*)

Setelah memastikan kode sesuai dengan tema, maka dapat diidentifikasi dengan jelas esensi dari setiap tema tersebut mendefinisikan aspek apa dari data yang terkumpul dalam tema. Adapun dalam penelitian ini, tema dan subtema disesuaikan dengan empat rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

- 6) Membuat laporan (*Producing the report*)

Terakhir, membuat laporan diuraikan pada BAB IV penelitian ini yang berisi penyajian temuan-temuan penelitian dan analisis tema-tema yang dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian.

3.8 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang diantaranya perlu memenuhi syarat Uji Kredibilitas (*Credibility*) (Susanto & Jailani, 2023). Uji kredibilitas disebut sebagai validitas internal dalam penelitian kualitatif

yaitu untuk memastikan adanya kesesuaian terhadap data yang dilaporkan selama penelitian dengan keadaan sebenarnya pada objek yang diteliti (Mekarisce, 2020). Maka dari itu, uji kredibilitas dipilih agar hasil penelitian merupakan penelitian yang dapat dipercaya kebenarannya. Dalam penelitian ini menggunakan 3 cara uji kredibilitas untuk mengecek keabsahan data penelitian yaitu sebagai berikut:

1) Triangulasi

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk memperkuat hasil penelitian kualitatif. Triangulasi bertujuan untuk melakukan pengecekan data kembali melalui berbagai sumber, teknik dan waktu (Mekarisce, 2020).

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh selama penelitian melalui sumber atau informan lain di luar data sebagai pembanding (Mekarisce, 2020; Susanto & Jailani, 2023), seperti mengkonfirmasi kembali berbagai jawaban atas pertanyaan berkaitan program *green lifestyle* dalam mengembangkan ekoliterasi anak di TK Sekolah Alam Bandung yang didapat dari partisipan penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa informasi atau data yang dirasa ada keraguan melalui metode yang berbeda (Susanto & Jailani, 2023). Dalam penelitian ini dilakukan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk memastikan kebenaran suatu informasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu mengecek kembali informasi dengan sumber dan teknik yang sama namun dengan waktu yang berbeda (Mekarisce, 2020). Penelitian ini melakukan triangulasi dengan mendiskusikan kembali terkait interpretasi data kepada partisipan pada waktu yang berbeda untuk menguji konsistensi tanggapan partisipan.

2) *Membercheck*

Proses *membercheck* merupakan kegiatan pengecekan data kepada sumber data agar informasi yang telah dikumpulkan dan akan dilaporkan telah sesuai dengan maksud sumber data atau informan sehingga diperoleh kesepakatan lalu diberikan tanda tangan persetujuan (Mekarisce, 2020). Dalam penelitian ini *membercheck* dilakukan dengan melakukan pengkajian dan konsultasi penelitian bersama dosen pembimbing untuk mendapat saran dan masukan keseluruhan proses penelitian.

3.9 Isu Etik Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, khususnya penelitian dalam konteks pendidikan yang melibatkan subjek manusia (Dooly et al., 2017), maka permasalahan etika merupakan hal penting yang tidak boleh diabaikan dalam penelitian. Adapun penelitian ini mengacu pada empat prinsip utama etika penelitian kualitatif yang umumnya digunakan menurut Halai (2006), diantaranya:

1) *Informed and Voluntary Consent*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu menginformasikan secara jelas tujuan dan prosedur yang akan dilakukan kepada partisipan, lalu mendapatkan perizinan dan persetujuan untuk melakukan penelitian, serta memastikan kesediaan partisipan untuk terlibat tanpa adanya paksaan.

2) *Confidentiality of Information Shared*

Peneliti harus melindungi kerahasiaan partisipan dan memastikan informasi pribadi tidak diungkapkan selain untuk tujuan penelitian.

3) *Anonymity of Research Participants*

Peneliti menjaga kerahasiaan partisipan dengan menggunakan nama samaran untuk melindungi identitas partisipan.

4) *Beneficence or No Harm to Participants*

Peneliti perlu memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan atau menyulitkan partisipan. Termasuk sebisa mungkin tidak mengganggu aktivitas partisipan dalam proses pengumpulan data diluar kesepakatan.

3.10 Refleksi

Penelitian mengenai program *green lifestyle* di Taman Kanak-Kanak Sekolah Alam Bandung dalam mengembangkan ekoliterasi anak usia dini merupakan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia, maka dari itu cara pandang penelitian ini dianalisis dalam konteks pendidikan anak usia dini yang berfokus untuk mengetahui proses pendidikan di Taman Kanak-Kanak berbasis alam, faktor dan dampak program *green lifestyle* terhadap pengembangan ekoliterasi anak usia dini.